

OPTIMALISASI PENGUASAAN TIK OLEH GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK (Studi kasus di SMPN 2 Lakkok)

Asep Imam Abdurahman^{1*}, Asep Heris Nopiana², Aep Saeful Anwar³, Maman Herman⁴,
Asep Budi Tauhid⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Mekarjaya, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat,
Indonesia

Email Koresponden: asepimam1985@gmail.com ^{1*}

ABSTRACT

Human Resources play a strategic role in determining the quality and effectiveness of educational institutions. In the digital era, the utilization of Information and Communication Technology (ICT) has become one of the key strategies to support the learning process in schools. This study aims to describe and analyze the optimization of teachers' mastery of ICT in enhancing students' learning motivation at SMPN 2 Lakkok, Ciamis Regency. The research focuses on three main aspects: lesson planning, learning process, and learning evaluation. A descriptive qualitative approach was used, with data collected through interviews, observations, and documentation studies. Informants in this study included teachers, the school principal, and school supervisors. The results showed that teachers' mastery of ICT in lesson planning was generally good, although improvement is needed in selecting appropriate instructional media. In the learning process, the use of ICT has proven to increase student motivation; however, the integration of media with teaching methods still requires adjustment. This study makes an important contribution by demonstrating that the optimization of teachers' mastery of ICT not only supports the enhancement of students' learning motivation but also serves as a strategic foundation for improving the quality of education in the digital era.

Keywords: *Information and Communication Technology, Teacher Mastery, Student Learning Motivation.*

ABSTRAK

Sumber Daya Manusia memiliki peran strategis dalam menentukan mutu dan efektivitas lembaga pendidikan. Di era digital, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi salah satu strategi penting untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis optimalisasi penguasaan TIK oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMPN 2 Lakkok, Kabupaten Ciamis. Fokus penelitian mencakup tiga aspek: perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Informan terdiri dari guru, kepala sekolah, dan pengawas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan TIK oleh guru dalam perencanaan pembelajaran cukup optimal, namun pemilihan media pembelajaran perlu ditingkatkan. Dalam proses pembelajaran, TIK terbukti meningkatkan motivasi siswa, tetapi integrasi antara media dan metode pembelajaran masih perlu disesuaikan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam menunjukkan bahwa optimalisasi penguasaan TIK oleh guru tidak hanya mendukung peningkatan motivasi belajar peserta didik, tetapi juga menjadi landasan strategis bagi pengembangan mutu pendidikan di era digital.

Kata Kunci: Motivasi Belajar Peserta Didik, Penguasaan Guru, Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Cara sitasi: Abdurahman A. I., Nopiana, A. H., Anwar, A. S., Herman, M., & Tauhid, A. B. (2025). Optimalisasi Penguasaan TIK oleh Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik (Studi kasus di SMPN 2 Lakkok). *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 6 (3), 889-896.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam menjamin keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara serta menjadi sarana utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Juita, et.al (2024). Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat di dalamnya, khususnya pendidik, karena mereka berperan langsung dalam menentukan mutu dan efektivitas lembaga Pendidikan (Yunita & Supendi, 2024). Dewasa ini pemanfaatan potensi SDM dalam meningkatkan kualitas pendidikan belum sepenuhnya optimal, terutama dalam menghadapi tuntutan era digital yang menuntut penguasaan teknologi informasi dan komunikasi. Celah inilah yang perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana penguasaan TIK oleh guru dapat berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan kualitas belajar peserta didik.

Dalam kurikulum Merdeka pembelajaran disesuaikan dengan minat dan gaya belajar siswa, saat ini siswa cenderung sudah sangat mahir dengan keberadaan teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga pembelajaran yang dilakukan didalam kelas harus sudah bisa memanfaatkan teknologi sebagai salah satu media dalam pembelajaran sehingga guru dituntut harus mampu mengoptimalkan kemampuannya dalam penguasaan TIK dalam pembelajaran (Rusnia & Suriani, 2025). Untuk memiliki kemampuan dan keahlian, para guru dituntut meningkatkan pengetahuan dan menguasai teknologi, baik itu komputer maupun alat teknologi lainnya yang dapat digunakan untuk mensinergikan dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Sodik, 2023).

Pendidikan yang efektif dan berkualitas dengan didukung oleh pembelajaran yang menyenangkan dengan media teknologi informasi dan komunikasi akan berdampak pada meningkatnya motivasi dan semangat siswa dalam belajar. Peningkatan motivasi dan semangat belajar ini tentunya akan mampu meningkatkan prestasi akademik siswa (Asna, et.al., 2025; Prasetya, 2023). Sumber daya manusia yang terampil mampu mengidentifikasi kebutuhan individual siswa dan memberikan bimbingan yang sesuai dengan kondisi saat ini.

Melalui pembelajaran dengan mengoptimalkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), bahan ajar dapat disajikan menggunakan media seperti PowerPoint pada komputer atau laptop sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menantang bagi peserta didik. Optimalisasi TIK juga memudahkan guru dalam penerapan berbagai model pembelajaran di kelas. Zebua, et.al (2025) mengungkapkan bahwa TIK berperan sebagai penghubung dalam pelaksanaan transfer ilmu pengetahuan tanpa harus menghilangkan model pembelajaran tatap muka.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menegaskan pentingnya peran TIK dalam pembelajaran. Misalnya, penelitian Lase & Lase (2024) menemukan bahwa pemanfaatan TIK berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian lain oleh Febriani, et.al (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media digital berbasis TIK mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran sains. Namun, sebagian besar penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada efektivitas penggunaan media TIK secara umum, bukan pada konteks implementasi kurikulum tertentu.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, studi ini berfokus pada implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Lakkok, Kabupaten Ciamis, yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2024/2025. Kurikulum Merdeka menekankan integrasi TIK dalam keseluruhan proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hudri & Umam (2020) menegaskan bahwa dalam konsep Merdeka Belajar, peran TIK semakin penting di era Revolusi Industri 4.0 karena adanya transformasi mendalam pada proses belajar-mengajar. Sehingga penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan mendeskripsikan dan menganalisis optimalisasi penguasaan TIK oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam konteks Kurikulum Merdeka, yang masih relatif terbatas diteliti.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMPN 2 Lakkok, ketercapaian optimalisasi penguasaan TIK oleh guru dalam pembelajaran masih tergolong rendah, yaitu rata-rata hanya mencapai 73,6% dari target 100%, baik pada aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi

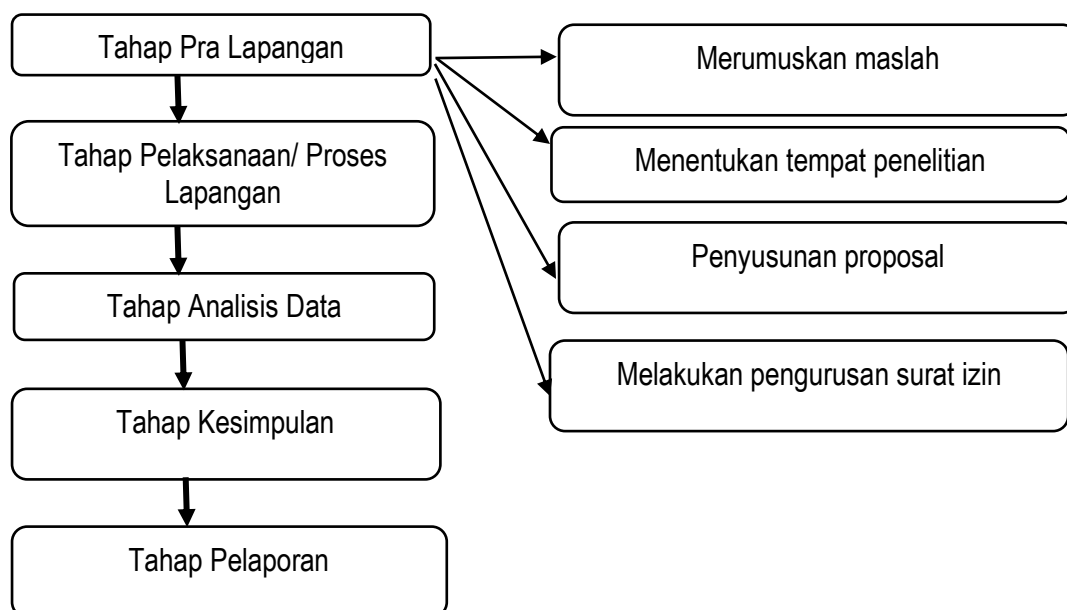
pembelajaran. Kondisi ini berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik yang juga belum optimal, dengan rata-rata ketercapaian hanya 70% dari target ideal. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan realitas, sehingga diperlukan upaya optimalisasi penguasaan TIK oleh guru agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara lebih maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana optimalisasi Penguasaan TIK oleh Guru Ditinjau Dari Perencanaan Pembelajaran?
2. Bagaimana optimalisasi Penguasaan TIK oleh Guru Ditinjau Dari Proses Pembelajaran?
3. Bagaimana optimalisasi Penguasaan TIK oleh Guru Ditinjau Dari Evaluasi Pembelajaran?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan untuk memahami fenomena optimalisasi penguasaan TIK oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMPN 2 Lakhok, Kabupaten Ciamis. Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 dengan informan utama yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, guru, dan pengawas sekolah yang dipilih secara *purposive*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi (Moleong, 2017). Untuk menjamin keabsahan data digunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu sehingga hasil penelitian valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Tahapan penelitian kualitatif menurut Melong diatas dapat digambarkan dalam bagan dibawah ini:



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Optimalisasi Penguasaan TIK oleh Guru Ditinjau Dari Perencanaan Pembelajaran

Penguasaan guru TIK oleh guru ditinjau dari perencanaan pembelajaran yang dikaji dengan 4 unsur kajian yakni: (1) Kemampuan guru menyusun RPP pembelajaran dengan media TIK, (2) Kemampuan guru menyusun silabus pembelajaran dengan media TIK, (3)

Kemampuan guru menyusun modul/LKPD dengan media TIK, (4) Kemampuan guru menyusun media/ video pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan optimalisasi penguasaan TIK oleh guru ditinjau dari perencanaan pembelajaran dapat dilakukan di SMPN2 Lakkok Kecamatan Lakkok Kabupaten Ciamis sudah sesuai dengan kaidah dan potensi yang dimiliki oleh SMPN 2 Lakkok dan sudah sesuai dengan kaidah dari implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat terlihat dari meningkatnya motivasi belajar peserta didik dengan cara penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, dimana penggunaan TIK dalam perencanaan pembelajaran akan mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Suarni (2023) yang menunjukkan optimalisasi penguasaan TIK oleh guru dalam menunjang pembelajaran memiliki peran signifikan, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat membuat pembelajaran di sekolah dasar semakin berkualitas.

b. Optimalisasi Penguasaan TIK oleh Guru Ditinjau Dari Proses Pembelajaran

Penguasaan TIK oleh guru ditinjau dari proses pembelajaran sebagaimana dijelaskan dikaji dengan 3 unsur kajian yakni: (1) kemampuan menyajikan pembelajaran interaktif dengan TIK, (2) Penguasaan guru pada operasional *software* dalam menyajikan pembelajaran dengan TIK, (3) Penguasaan guru pada media pendukung TIK dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan penguasaan TIK oleh guru ditinjau dari proses pembelajaran banyak membantu guru dalam proses pembelajaran diantaranya:

- 1) Pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif
Penggunaan media pembelajaran dengan menampilkan video atau foto-foto dapat menarik perhatian siswa dalam belajar daripada dengan penjelasan deskriptif oleh guru.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran
Secara keseluruhan, penguasaan TIK oleh guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.
- 3) Meningkatkan keterlibatan siswa
Penggunaan alat TIK dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik, yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.
- 4) Akses ke sumber belajar yang beragam
TIK memungkinkan guru untuk mengakses berbagai sumber belajar, seperti video, artikel, dan materi interaktif, sehingga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
- 5) Inovasi dalam metode pengajaran
Penguasaan TIK mendorong guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran, menggunakan teknik seperti pembelajaran berbasis proyek atau gamifikasi.
- 6) Fleksibilitas dalam pembelajaran
Melalui TIK, proses pembelajaran dapat dilakukan secara daring atau blended learning, memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar sesuai dengan waktu dan tempat yang mereka inginkan.
- 7) Kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik
TIK memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara guru dan siswa, serta antar siswa, melalui platform diskusi, forum, atau aplikasi kolaborasi.

8) Pengembangan keterampilan digital

Dengan menggunakan TIK, guru juga berkontribusi dalam pengembangan keterampilan digital siswa, yang sangat penting di era informasi saat ini.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Khastini, et.al (2022) dimana diketahui guru mampu mengembangkan konten pembelajaran berbasis TIK yang sesuai dengan kurikulum dan konteks lokal, seperti video tutorial, modul e-learning, dan sumber belajar interaktif yang relevan. Dalam proses pembelajaran adanya pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar, membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan konten digital dan kolaborasi dengan teman sebaya akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal tersebut juga sejalan dengan apa yang disampaikan Fauziah & Hedwig (2010) teknologi (*technology*) adalah pengetahuan tata cara pemakaian jenis-jenis perangkat teknik baik perangkat keras maupun perangkat lunak komputer yang digunakan manusia untuk memecahkan masalah dan membantu penyelesaiannya sehingga peralatan teknik yang digunakan dapat bekerja secara efektif dan efisien. Dari kesesuaian tersebut dapat dikatakan bahwa Optimalisasi penguasaan TIK oleh guru dalam meningkatkan Motivasi belajar peserta didik di SMPN 2 Lakkok Kabupaten Ciamis ditinjau dari perencanaan pembelajaran telah sesuai dengan metode yang diharuskan dan dikategorikan baik.

c. Optimalisasi Penguasaan TIK oleh Guru Ditinjau Dari Evaluasi Pembelajaran

Penguasaan TIK oleh guru ditinjau dari evaluasi pembelajaran yang dikaji dengan 2 unsur kajian yakni: (1) Penguasaan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran dengan media TIK, (2) Penguasaan guru terhadap fungsi TIK sebagai pengolah dan proses data pada evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian diperoleh data penguasaan TIK oleh guru ditinjau dari evaluasi pembelajaran sudah cukup baik, walaupun belum optimal ini menunjukkan bahwa penguasaan TIK oleh guru belum ideal yang menunjukkan beberapa tantangan dan butuh upgrade akan pengetahuan dalam menggunakan TIK pada evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMPN 2 Lakkok kecamatan Lakkok kabupaten Ciamis pada akhir standar kompetensi setiap pokok bahasan atau akhir semester pada evaluasi pembelajaran guru menggunakan teknik evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran. sedangkan evaluasi sumatif yaitu evaluasi yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan hasil dan kemajuan belajar dari peserta didik. Evaluasi formatif (*assessment for learning*) ini dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung, evaluasi ini dilakukan sesuai dengan materi yang dipelajari oleh peserta didik. Sesuai dengan proses pembelajaran, maka peserta didik diberikan kebebasan dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media atau aplikasi yang sudah disediakan seperti *quiziz*. Penggunaan aplikasi ini memudahkan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran untuk selanjutnya digunakan untuk memperbaiki kesalahan pada proses pembelajaran.

Hasil penelitian sejalan dengan penjelasan Hidayat, et.al (2024) menyatakan bahwa TIK dalam kinerja guru diterapkan dalam system manajemen pembelajaran diantaranya penerapan TIK dalam evaluasi/ penilaian pembelajaran, dalam hal ini TIK difungsikan sebagai alat atau media penyimpanan data, pengolahan data, dan media proses perbaikan dan lainnya. Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian Imam (2015) diketahui guru mampu merancang pembelajaran dari awal sampai pada evaluasi pembelajaran dengan pengintegrasian TIK seperti video pembelajaran, aplikasi pada proses dan evaluasi pembelajaran serta adanya tayangan *e-learning* pada pembelajaran yang menarik bagi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi penguasaan TIK oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik ditinjau dari evaluasi pembelajaran sudah

dilakukan semaksimal mungkin oleh pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang ada, dengan berbagai langkah strategis dan kongkrit.

2. Pembahasan

Penguasaan TIK oleh guru di SMPN 2 Lakkok dalam perencanaan pembelajaran sudah tergolong baik. Guru mampu menyusun RPP, silabus, modul/LKPD, serta media atau video pembelajaran berbasis TIK yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pemanfaatan TIK pada tahap perencanaan ini membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih sistematis, menarik, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, penggunaan TIK pada aspek perencanaan berkontribusi pada meningkatnya motivasi belajar peserta didik karena materi yang disajikan lebih variatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru juga telah mengoptimalkan penggunaan TIK untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik. Pemanfaatan perangkat seperti laptop, proyektor, dan jaringan internet memungkinkan guru menyajikan berbagai sumber belajar digital, mulai dari teks, gambar, video, hingga *platform* pembelajaran daring. Hal ini membuat suasana kelas menjadi lebih hidup, mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi, dan memberi kesempatan bagi mereka untuk mengakses materi pembelajaran secara lebih luas. Penggunaan TIK dalam proses pembelajaran juga turut melatih keterampilan digital peserta didik, sehingga mereka lebih siap menghadapi tuntutan perkembangan teknologi.

Dalam evaluasi pembelajaran, guru sudah menggunakan media berbasis TIK seperti aplikasi kuis interaktif maupun perangkat lunak pengolah data untuk menilai hasil belajar siswa. Penggunaan media ini memudahkan guru dalam melakukan evaluasi formatif maupun sumatif, sekaligus membantu memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan. Meskipun sudah berjalan dengan baik, kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK pada tahap evaluasi masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal analisis data hasil belajar dan pengembangan instrumen penilaian yang lebih variatif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) oleh guru di SMPN 2 Lakkok Kecamatan Lakkok Kabupaten Ciamis dalam aspek perencanaan, proses, maupun evaluasi pembelajaran berada pada kategori baik. Guru telah mampu menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, modul/LKPD, serta media/video pembelajaran berbasis TIK dan mengimplementasikannya dengan baik sesuai standar, meskipun masih diperlukan ketepatan dalam pemilihan media yang digunakan. Pada proses pembelajaran, guru mampu memanfaatkan TIK untuk menyajikan pembelajaran interaktif serta menguasai software dan media pendukung, namun perlu peningkatan dalam pengintegrasian media dengan metode pembelajaran. Sedangkan pada aspek evaluasi, guru sudah dapat memanfaatkan TIK untuk melakukan penilaian dan pengolahan data, tetapi tetap dituntut untuk terus meningkatkan keterampilan serta berinovasi seiring perkembangan teknologi agar pemanfaatan TIK semakin optimal dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

REKOMENDASI

Diharapkan agar guru di SMPN 2 Lakkok meningkatkan ketepatan dalam pemilihan media pembelajaran berbasis TIK dengan cara melakukan uji coba dan evaluasi efektivitas media/video sebelum digunakan dalam kelas, sehingga media yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Dalam aspek proses pembelajaran, guru disarankan mengintegrasikan media TIK dengan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, *project based learning*, atau *problem based learning*, sesuai dengan temuan bahwa integrasi media dan metode masih belum optimal. Pada aspek evaluasi, guru perlu memanfaatkan aplikasi pengolahan

data hasil belajar (misalnya *Google Form*, *Microsoft Excel*, atau aplikasi *e-learning* sekolah) untuk menganalisis hasil penilaian secara lebih komprehensif, sehingga evaluasi tidak hanya berupa tes konvensional tetapi juga mencakup analisis perkembangan motivasi belajar peserta didik. Pengembangan diri berkelanjutan juga dapat dilakukan dengan mendokumentasikan praktik baik penggunaan TIK di kelas, lalu dibagikan dalam forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau komunitas belajar sekolah, agar terjadi pertukaran pengalaman berbasis data nyata dari pelaksanaan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SMPN 2 Lakkok, yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di lingkungan sekolah. Dukungan moral, arahan, serta keterbukaan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian ini sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas dengan baik. Semoga segala kebaikan dan kerja sama yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal serta membawa keberkahan bagi seluruh civitas akademika SMPN 2 Lakkok.

DAFTAR PUSTAKA

- Asna, A., et.al. (2025). Pengaruh Teknologi terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2 (2). DOI: <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i2.658>
- Fauziah dan Hedwig, R. 2010. *Pengantar Teknologi Informasi*. Bandung: Maura Indah.
- Febriani, A., Azizah, Y., Satria, N., & Putri, D. A. E. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK oleh Guru sebagai Media Pembelajaran yang Menarik. *Edu Journal Innovation in learning and education*. 01 (01). DOI: <https://doi.org/10.55352/edu>
- Hidayat, A. S., Mutaqin, G. S., & Hermawati, M. (2024). Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penggunaan Media Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Proses Pembelajaran. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 4 (01) DOI: <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3794>
- Hudri dan Umam. 2020. *Konsep Merdeka Belajar Peran TIK di Era Revolusi Industri*. Jakarta: Kemdikbud
- Juita, D. P., Priya., Azwardi, M., & Amra, A. (2024). Pentingnya Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Lembaga Pendidikan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3). DOI: <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1243>
- Khastini, R. O., et.al. 2022. Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Melalui Program Kampus Mengajar bagi Sekolah Terpencil di Kabupaten Lebak. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat*, 3 (3). DOI: <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.6004>
- Lase, E. D., & Lase, H. Y. N. (2024). Manfaat Penggunaan Teknologi Informasidi Sekolah Menengah Atas dalam Proses Pembelajaran. *IDENTIK: Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 01 (03). DOI: <https://doi.org/10.70134/identik.v2i5.163>
- Moleong, L. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prasetya, E. H., Arifin, N. R., & Susanti, Y. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Mangunjaya (Studi Eksperimen pada Kompetensi Dasar APBN dan APBD di Kelas XI IPS). *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4 (2). DOI: <http://dx.doi.org/10.25157/j-kip.v4i2.9035>
- Rusnia, I., & Suriani, A. (2025). Dampak Penggunaan Media Pengajaran Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 3 (4). DOI: <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i4.1949>

- Sodik, H. 2023. Strategi Penggunaan Teknologi dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Bahasa Arab di Era 4.0. Kariman: Jurnal Pendidikan Kesilaman, 11 (2). DOI: <https://doi.org/10.52185/kariman.v11i2.336>
- Suarni, A. 2023. Tesis. Optimalisasi Penguasaan TIK Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. Ciamis: Unigal
- Yunita, A., & Supendi, P. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia (Guru) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Tahfidz Qur'an di SDIT Al-Fitrah. BISMA: Business and Management Journal, 02 (04). DOI: <https://doi.org/10.59966/bisma.v2i4.1401>
- Zebua, S., Mendrofa, S. P., & Lase, N. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran SMAN 3 Gunungsitoli. IDENTIK: Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik, 02 (01). DOI: <https://doi.org/10.70134/identik.v2i1.255>